

03 Transportasi Publik Masa Depan

Dr. Rudy Setiawan, ST,MT

Permasalahan Transportasi Perkotaan

Salah satu permasalahan pada transportasi perkotaan adalah pertumbuhan panjang jalan tidak akan pernah bisa mengimbangi pertumbuhan jumlah kendaraan pribadi. Transportasi publik lebih efisien dalam hal kebutuhan luas jalan untuk memindahkan sejumlah pelaku perjalanan dibandingkan dengan mobil pribadi, sepeda, termasuk dengan opsi taksi maupun autonomous car.

Meningkatnya jumlah pengguna kendaraan pribadi juga berdampak terhadap semakin menurunnya pengguna transportasi publik. Sebuah kota dinyatakan berhasil jika menyadari bahwa kualitas kota jauh lebih utama daripada menyediakan fasilitas parkir yang berlimpah, serta terus berupaya menyeimbangkan antara ketersediaan jaringan jalan, parkir, transportasi publik, fasilitas bagi pengguna sepeda dan pejalan kaki.

Sama seperti terbatasnya ketersediaan fasilitas parkir dan tarif parkir pada suatu wilayah perkotaan, aksesibilitas dan kualitas layanan transportasi publik pada suatu wilayah perkotaan adalah faktor penentu bagaimana pelaku perjalanan lebih memilih untuk memiliki mobil pribadi dan melakukan perjalanan dengan menggunakan mobil pribadi (Rye, 2010). Dengan demikian untuk mendorong penggunaan transportasi publik perlu diterapkan skenario insentif bagi pengguna transportasi publik (subsidi biaya, jalur khusus) dan disinsentif bagi pengguna mobil pribadi (pajak kendaraan, electronic road pricing) sebagaimana diusulkan oleh Simpson.

Menurut Asian Development Bank (2009), banyak penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan pertumbuhan infrastruktur transportasi, respons pengambil kebijakan terhadap perubahan tersebut sangat krusial karena keputusan yang diambil berdampak terhadap efisiensi kota dan kualitas hidup.

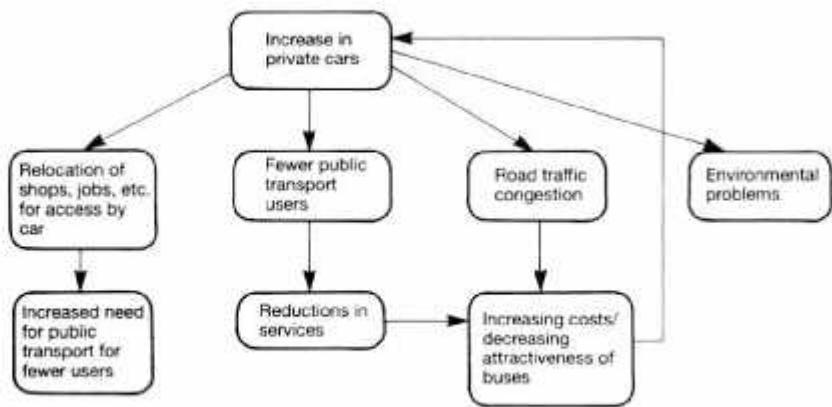
**Gambar 11**

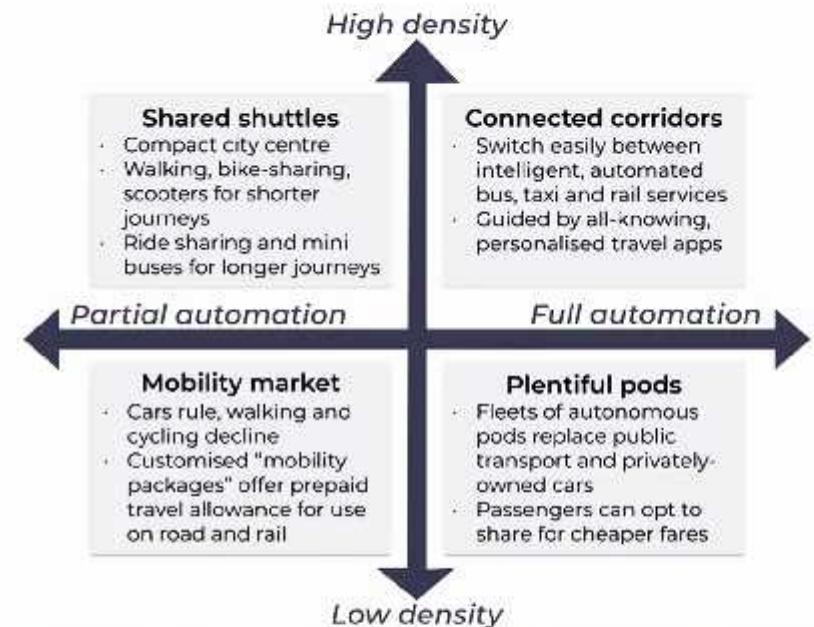
Perbandingan Kebutuhan Lahan untuk Mobi, Sepeda, Bus, dan Mobil, Taksi, Autonomous Car (atas)

Sumber: Lloyd Wright & Fjellström, 2003; Henderson, 2016

Dampak Meningkatnya Pengguna Kendaraan Pribadi Terhadap Transportasi Publik (bawah)

Sumber : Simpson, 1994





Gambar 15

Empat visi masa depan
transportasi publik
(atas)

Sumber: Enoch, 2020

Shared electric
scooters
(bawah)

Sumber : Autonomous
Pods the Future of City
Driving, 2018;
Letfungs-Leading
Shared E-Bike Joining
Platform, 2020

**Gambar 16**

First mile dan last mile, visi intelligent transportation system singapura, aplikasi yang memudahkan pelaku perjalanan, dan autonomous pods.

Sumber : ONN Bikes, 2019; ITA & ITSS, 2015 ; Audenhove et al., 2018; Autonomous Pods the Future of City Driving, 2018